

ABSTRAK

Dunia digital menjadi solusi populer bagi orang-orang di zaman ini untuk melakukan transaksi keuangan. Penelitian ini adalah menganalisis kesenjangan *digital* terhadap penggunaan *aplikasi mobile banking* di kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan menentukan apakah kesenjangan *digital* yang terdiri dari empat variabel *motivation, physical & material access, mobile banking skill, dan usage* berdampak positif dan signifikan. Artinya tidak ada kesenjangan *digital* dalam proses implementasi teknologi *digital* aplikasi *mobile banking* di Kota Tasikmalaya, namun terdapat perbedaan cara mengadopsi masyarakat Kota Tasikmalaya dalam sisi variabel moderasi seperti *age, education, gender* dan *location* terhadap hubungan antar variabel konstruk. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis PLS-SEM dengan 3 tahapan yaitu uji *outer model, inner model* dan uji hipotesis. Sebanyak 306 responden pengguna aplikasi *mobile banking* di kota Tasikmalaya, data hasil kuesioner diolah menggunakan software WarpPLS 7.0.

Kata Kunci: Kesenjangan Digital, *Mobile Banking*, SEM-PLS